UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Komunitas Dalam Meningkatkan Manajamen Diri Pada Pasien Hipertensi
Widya Rachmi Yuliandari, Uki Noviana, S.Kep., Ns., MN.Sc., Ph.D.; Dr. Heru Subekti, S.Kep., Ns., MPH.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia dan dunia yang membutuhkan kemampuan manajemen diri dalam pengendalian kondisi kesehatan. Edukasi kesehatan berbasis komunitas dengan melibatkan kader kesehatan berpotensi meningkatkan kemampuan manajemen diri penderita hipertensi melalui edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan di masyarakat.
Tujuan: Mengetahui pengaruh edukasi kesehatan berbasis komunitas terhadap manajemen diri pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Mlati II Kabupaten Sleman.
Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Sampel berjumlah 60 penderita hipertensi yang dibagi menjadi kelompok intervensi (n=30) dan kelompok kontrol (n=30). Intervensi berupa edukasi kesehatan berbasis komunitas yang diberikan oleh kader kesehatan selama empat minggu melalui edukasi tatap muka, pendampingan melalui WhatsApp, dan diskusi kelompok. Manajemen diri diukur menggunakan *Hypertension Self-Management Behavior Questionnaire* (HSMBQ). Analisis data menggunakan *paired t-test, independent t-test*, dan regresi linier
Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa, rerata skor manajemen diri kelompok intervensi meningkat dari 2,47±0,18 menjadi 2,87±0,16, dengan perubahan 0,40 ($p<0,001$), sedangkan kelompok kontrol berubah dari 2,48±0,18 menjadi 2,47±0,17 ($p=0,671$). Terdapat perbedaan perubahan skor yang bermakna antara kelompok intervensi dan kontrol ($p<0,001$; Cohen's $d=6,90$). Setelah dikontrol status pekerjaan, edukasi kesehatan berbasis komunitas tetap berpengaruh terhadap perubahan skor manajemen diri ($B=0,401$; $p<0,001$; $R^2=0,926$).
Kesimpulan: Edukasi kesehatan berbasis komunitas berpengaruh terhadap peningkatan manajemen diri pasien hipertensi. Pendekatan ini dapat menjadi strategi keperawatan komunitas melalui pemberdayaan kader kesehatan.

Kata Kunci: hipertensi, edukasi kesehatan berbasis komunitas, manajemen diri, kader kesehatan, keperawatan komunitas.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Komunitas Dalam Meningkatkan Manajamen Diri Pada Pasien Hipertensi
Widya Rachmi Yuliandari, Uki Noviana, S.Kep., Ns., MN.Sc., Ph.D.; Dr. Heru Subekti, S.Kep., Ns., MPH.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Background: Hypertension is one of the major non-communicable diseases and remains a significant public health concern worldwide, including in Indonesia. Community-based health education involving health cadres has the potential to improve self-management behaviors among patients with hypertension through a more accessible, continuous, and community-oriented approach.
Objective: To analyze the effect of community-based health education on self-management among patients with hypertension in the working area of Mlati II Public Health Center, Sleman Regency.
Methods: This study employed a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group design. A total of 60 patients with hypertension were recruited and divided into an intervention group (n=30) and a control group (n=30). The intervention consisted of community-based health education delivered by health cadres over four weeks through face-to-face education sessions, WhatsApp-based mentoring, and group discussions. Self-management was measured using the Hypertension Self-Management Behavior Questionnaire (HSMBQ). Data were analyzed using paired t-test, independent t-test, and regresi linier.
Results: The mean self-management score in the intervention group increased from 2.47±0.18 to 2.87±0.16, with a mean change of 0.40 ($p<0.001$), whereas the control group showed a change from 2.48±0.18 to 2.47±0.17 ($p=0.671$). There was a significant difference in the change in self-management scores between the intervention and control groups ($p<0.001$; Cohen's $d=6.90$). After controlling for employment status, community-based health education remained significantly associated with an increase in self-management scores ($B=0.401$; $p<0.001$; $R^2=0.926$)
Conclusion: Community-based health education significantly improved self-management among patients with hypertension. This approach may serve as a community nursing strategy through the empowerment of health cadres.

Keywords: hypertension, community-based health education, self-management, health cadres, community nursing.